

## INTISARI

Metilprednisolon merupakan jenis glukokortikoid yang umum digunakan sebagai terapi antiinflamasi dan imunosupresan pada pasien SLE. Terapi ini telah terbukti efektif dalam mengobati SLE melalui uji klinis, namun efek samping hiperglikemia dapat bermanifestasi menjadi diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kejadian GIDM pada pasien SLE dan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi *crosssectional*, dengan populasi penelitian adalah individu dengan diagnosa SLE di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta antara 1 Juni- 31 Juni 2023. Variabel yang diamati pada penelitian ini ialah kejadian GIDM, penggunaan metilprednisolon dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya GIDM pada pasien SLE. Data yang dinilai diambil dari rekam medis pasien, meliputi, usia, jenis kelamin, *body mass index* (BMI), aktivitas penyakit, lama penggunaan obat, rute pemberian obat, dosis obat, dan komorbid hipertensi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien menggunakan representasi mean dan standar deviasi (SD). Analisis Bivariat digunakan untuk membandingkan pengaruh dosis metilprednisolon terhadap kejadian GIDM dengan uji *chi-square*. Analisis multivariat untuk melihat faktor yang mempengaruhi kejadian GIDM dengan uji regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan persentase kejadian GIDM pada pasien SLE adalah sebesar 7,5%. Komorbid hipertensi merupakan faktor risiko yang berhubungan signifikan dengan kejadian GIDM pada pasien SLE dengan  $p = 0,018$  (OR 10,024; 95% CI 1,477- 68,050). Usia, jenis kelamin, BMI, aktivitas penyakit, lama penggunaan obat, rute pemberian obat, dan dosis bukan merupakan faktor risiko yang berhubungan signifikan dengan kejadian GIDM pada pasien SLE.

Kata kunci: Glukokortikoid, GIDM, SLE

## **ABSTRACT**

*Methylprednisolone is a type of glucocorticoid that is commonly used as an anti-inflammatory and immunosuppressant therapy in SLE patients. This therapy has been proven effective in treating SLE through clinical trials, but the side effect of hyperglycemia can manifest as diabetes mellitus. This study aims to determine the percentage of GIDM in SLE patients and the risk factors that influence it.*

*This study used a cross-sectional study plan, with the study population being individuals with SLE at Sardjito Hospital Yogyakarta between 1 June - 31 June 2023. The variables observed in this study were the incidence of GIDM, the use of methylprednisolone and factors that influence the occurrence of GIDM in SLE patients. The data assessed was taken from the patient's medical records, including age, gender, body mass index (BMI), disease activity, duration of drug use, route of drug administration, drug dose, and comorbid hypertension. Descriptive analysis is used to obtain an overview of patient characteristics using mean and standard deviation (SD) representations. Bivariate analysis was used to compare the effect of methylprednisolone dose on the incidence of GIDM using the chi-square test. Multivariate analysis to see the factors that influence the incidence of GIDM using logistic regression testing.*

*The results of this study show that the percentage of GIDM incidence in SLE patients is 7.5%. Comorbid hypertension is a risk factor that is significantly associated with the occurrence of GIDM in SLE patients with  $p = 0.018$  (OR 10.024; 95% CI 1.477- 68.050). Age, gender, BMI, disease activity, duration of drug use, route of drug administration, and dose are not risk factors that are significantly associated with the occurrence of GIDM in SLE patients.*

*Key words: Glucocorticoids, GIDM, SLE*